

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit Tidak Menular (PTM) menyebabkan banyak kematian di berbagai kelompok usia dan negara di seluruh dunia setiap tahun. Ada empat jenis PTM utama yang paling banyak menyebabkan kematian: pertama, penyakit kardiovaskular; kedua, semua jenis kanker; ketiga, penyakit pernapasan; dan keempat, diabetes tipe 1 dan tipe 2 (Kemenkes, 2022).

Kanker menjadi salah satu ancaman kesehatan paling serius dan mengalami peningkatan setiap tahunnya, berdasarkan data *Internasional Agency for Research on Cancer* (IARC) pada tahun 2020 terdapat 18,1 juta kasus dan diperkirakan pada tahun 2030 kasus kanker di dunia meningkat sebanyak 5 juta kasus (IARC, 2020). Kanker paru-paru adalah salah satu jenis kanker yang menyebabkan sekitar 1,8 juta kematian secara global pada tahun 2020 dan merupakan penyebab utama kematian terkait kanker (Sung et al., 2021).

Global Burden of Cancer (GLOBOCAN) menyatakan, jumlah total kasus kanker di Indonesia pada tahun 2020 mencapai 396.914, dengan total kematian sebanyak 234.511. Dari jumlah tersebut, kanker paru-paru menyumbang 34.783 kasus atau 8,8% dari total kasus (GLOBOCAN, 2021).

Menurut *World Cancer Research Fund International* 2022, terdapat 1.572.045 kasus kanker paru-paru pada pria (32,1%) dan 908.630 kasus pada wanita (16,2%). Faktor risiko untuk kanker paru-paru meliputi kebiasaan merokok, usia, lingkungan kerja, polusi udara, gaya hidup, dan faktor genetik (Malhotra et al., 2016). Merokok adalah penyebab utama kanker paru-paru, dengan sekitar 85% kasus terkait dengan kebiasaan ini (WHO, 2023). Secara global, sekitar 40% pria merokok dibandingkan dengan wanita hanya 9% (WHO, 2024).

Saat ini, penggunaan bahan alami sebagai terapi komplementer, baik sendiri maupun dikombinasikan dengan terapi konvensional semakin meningkat. WHO merekomendasikan penggunaan obat tradisional dalam

pencegahan dan pemeliharaan kesehatan, termasuk dalam penanganan kanker. Salah satu bahan alami yang digunakan adalah kunyit (*Curcuma longa* L.), yang mengandung kurkuminoid terdiri dari *kurkumin*, *demetoksikurkumin*, dan *bisdemetoksikurkumin*. Senyawa ini memiliki aktivitas biologis sebagai antitumor, antikanker, antiinflamasi, dan antioksidan, yang dapat mengurangi efek radikal bebas seperti asap rokok (Riyadi et al., 2022).

Sekitar 64% responden mengatakan bahwa mereka aktif mencari produk kunyit saat berbelanja, dan 22,2% di antaranya membeli kunyit sebagai produk kesehatan. Banyak responden menggunakan produk kunyit untuk perawatan kesehatan dan pengobatan kanker (Nguyen, 2024).

Kunyit adalah tanaman rempah atau obat yang tumbuh sebagai semak tahunan, sering disebut sebagai tanaman perennial, dan biasanya ditemukan di berbagai wilayah tropis, termasuk Indonesia (Luchman, 2015).

Untuk terciptanya pencegahan kanker paru-paru dan pemanfaatan kunyit, mahasiswa sebagai calon profesional kesehatan yang akan berkontribusi di masyarakat, perlu memiliki pengetahuan dan sikap yang baik tentang hal ini. Oleh karena itu, penelitian ini tertarik untuk mengeksplorasi "Hubungan Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Farmasi Universitas Bhakti Kencana tentang Kanker Paru-Paru dan Bahan Alam Kunyit (*Curcuma longa* L.)."

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Bagaimana pengetahuan dan sikap mahasiswa tentang kanker paru-paru dan bahan alam kunyit (*Curcuma longa* L.)?
- 1.2.2 Bagaimana hubungan pengetahuan dan sikap mahasiswa tentang kanker paru-paru dan bahan alam kunyit (*Curcuma longa* L.)?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Untuk mengetahui pengetahuan dan sikap mahasiswa tentang kanker paru-paru dan bahan alam kunyit (*Curcuma longa* L.)
- 1.3.2 Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap mahasiswa tentang kanker paru-paru dan bahan alam kunyit (*Curcuma longa* L.)

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi instansi kesehatan

Menjadi masukan bagi instansi kesehatan terkait untuk turut berkontribusi memberikan sosialisasi kepada mahasiswa mengenai bahan alam dan penyakit kanker.

1.4.2 Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan bacaan dan acuan bagi mereka yang ingin mengetahui lebih dalam lagi tentang tumbuhan kunyit dan kanker paru-paru.

1.4.3 Bagi akademik

Menambah referensi di perpustakaan, sebagai topik kuliah tamu, penyuluhan kesehatan dan dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya

1.5 Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan tentang kanker paru-paru dan kunyit terhadap sikap mengenai penyakit kanker paru-paru dan penggunaan kunyit.

H_1 : Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan tentang kanker paru-paru dan kunyit terhadap sikap mengenai penyakit kanker paru-paru dan penggunaan kunyit.